

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DAN MASALAH-
MASALAH TERKAIT OBAT PADA PASIEN RAWAT INAP YANG
MENDERITA HIPERTENSI SEBAGAI KOMPLIKASI DARI DIABETES
MELLITUS DI RUMKITAL DR. RAMELAN SURABAYA**

Priscilla, 2006

Pembimbing: (I) Adji Prayitno, (II) Joko Semedi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian secara deskriptif retrospektif mengenai pola penggunaan obat antihipertensi dan masalah-masalah terkait obat pada pasien rawat inap yang menderita hipertensi sebagai komplikasi diabetes mellitus di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Pengamatan dilakukan terhadap data rekam medik penderita hipertensi sebagai komplikasi diabetes mellitus mulai awal bulan Juli 2005 hingga akhir Februari 2006 sebanyak 68 penderita. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: penderita hipertensi sebagai komplikasi diabetes mellitus terbanyak adalah perempuan (61,76%); penderita terbanyak pada kelompok usia $\geq 59 - 69$ tahun (45,59%). Terjadi 3 kasus kematian selama penderita dirawat inap. Diagnosis penyakit komplikasi dan/atau penyerta yang paling sering dijumpai adalah golongan penyakit/kelainan metabolisme (27,50%). Jenis terapi antihipertensi yang paling banyak diberikan adalah antihipertensi tunggal (38,24%). Golongan antihipertensi tunggal yang paling banyak digunakan adalah penghambat ACE (63,16%), jenis Kaptopril (52,63%). Sedangkan kombinasi obat yang paling sering digunakan adalah golongan penghambat ACE-diuretik (31,08%), jenis Kaptopril-Furosemid (22,97%). Masalah-masalah terkait obat (*drug-related problems*) yang paling sering dijumpai adalah potensial terjadi interaksi obat, sebanyak 11,76%.

Kata kunci: hipertensi, diabetes mellitus, *drug-related problems*.